

BANGUNAN CAGAR BUDAYA TERDAMPAK PROYEK FLYOVER CIROYOM

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung Gin Gin Ginanjar melihat prasasti gedung cagar budaya Rumah Potong Hewan (RPH) Ciroyom Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung, Bandung, Jawa Barat, Rabu (6/9). Bangunan bagian depan yang menjadi ikon cagar budaya yang berdiri sejak tahun 1935 tersebut diperkirakan terpotong akibat dampak dari proyek pembangunan jembatan layang (flyover) Ciroyom yang juga menjadi akses penunjang menuju Stasiun Padalarang Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB).



Demi Air Bersih, Warga Lebak Rela Antre Sejak Dini Hari

Tak jarang warga juga harus menunggu berjam-jam demi mendapatkan air bersih lagi, karena kekeringan yang cukup parah di wilayah Desa Cibuah, Kecamatan Warunggunung.

LEBAK (IM) - Kesulitan mencari air bersih sangat dirasakan oleh masyarakat di Kampung Cibuah Lebak, Desa Cibuah, Kecamatan Warunggunung. Kondisi kekeringan dampak dari Fenomena El Nino mengakibatkan krisis air bersih yang hampir dialami setiap warga masyarakat.

Warga Kampung Cibuah Lebak, Apendi (54), mengatakan kondisi tersebut sudah tiga bulan karena air bersih di kampungnya kering. "Jadi tos te aya pisan (sudah tidak ada airnya)," katanya saat berada di rumahnya, Rabu (6/9).

Diungkapkan Apendi, biasanya air bersih yang ada di sumur timba rumahnya ada, namun saat ini kondisinya kering. Tidak ada sama sekali airnya.

"Jadi saya biasanya ambil air dari sumur sawah, harus antre dari jam tiga pagi, kalo jam tujuh udah gak ada, udah tinggal lumpur doang," ujarnya.

Dengan kondisi tersebut semua warga harus mengambil air dari sumur sawah yang dibuat oleh warga untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari.

Tak jarang warga juga harus menunggu berjam-jam demi mendapatkan air bersih lagi, karena kekeringan yang cukup parah di wilayah Desa Cibuah, Kecamatan Warunggunung.

Hal yang sama yang sama, diungkapkan Maryati, yang kesulitan mencari air bersih padahal di rumahnya sudah ada sumur bor.

"Walau ada sumur bor juga tetep kering, gak ada airnya sama sekali. Jadi kita harus nunggu dulu sekitar dua jam untuk keluar airnya," katanya.

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, Maryati menyebutkan terkadang harus membeli air galon Rp 4.000, per galonnya.

"Jadi mau gimana lagi ya karena keadaannya kaya gini,"

ujarnya. Untuk diketahui, saat ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak mencatat ada 20 kecamatan dan 48 desa yang terdampak kekeringan di Kabupaten Lebak. Bahkan saat

ini kekeringan di Lebak sudah ditetapkan menjadi status darurat kekeringan oleh Pemkab Lebak. ● pra

Dikira Kuntulanak, Ternyata Ibu Muda Melahirkan di Bawah Pohon Kelapa

PANDEGLANG (IM) - Seorang ibu muda meninggalkan bayi lelaki yang baru dilahirkannya di bawah pohon kelapa di dekat Pemakaman Umum (IPU) Lojor, Kampung Sinarbaru, Desa Curuglempo, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang, Rabu dini hari, (6/9).

Ibu muda tersebut tidak diketahui identitasnya karena warga setempat tidak ada yang mengenalinya.

Menurut saksi, Sukra, kasus itu dia ketahui setelah melihat sesosok perempuan di sekitar pemakaman. Awalnya, Sukra mengira hantu kuntulanak.

"Enggak tahunya ternyata orang. Jadi semalam itu sekira jam dua belas malam saya menjalankan aktivitas memberi pakan kerbau ke kandang," katanya Rabu (6/9).

Sesampainya di kandang, ia melihat sesosok perempuan di bawah pohon kelapa dekat pemakaman. Kemudian, Sukra menyoroatnya pakai

senter dan terlihat samar seorang perempuan.

"Karena malam saya enggak berani melihat. Langsung pulang lagi karena takut dikira mah itu gogodan kuntulanak," katanya.

Warga setempat, Sadiyah mengungkapkan, orang yang pertama melihat itu adalah Sukra. "Jadi pas lagi ke kandang kerbau melihat perempuan lagi gendong bayi di bawah pohon kelapa. Lalu pas di senter, pindah katanya ke sebuah gubuk," katanya.

Setelah pagi, sosok perempuan yang dilihat Sukra ternyata bukan kuntulanak. Tetapi memang orang yang melahirkan. Jadi lahirannya di bawah pohon kelapa, kemudian pindah ke gubuk dan sempat juga ke kandang kerbau.

"Jadi tiga kali pindah. Alhamdulillah bayinya selamat, jenis kelamin lelaki," katanya.

Namun, tubuh bayi itu sudah mulai agak biru. Makanya, tadi pagi langsung dibawa ke

Puskesmas. "Bayi itu dilahirkan sekira jam satu malam dan baru ditemukan paginya jam tujuh pagi," katanya.

Perempuan yang melakukan persalinan sendiri itu disebut memakai baju biru kotak-kotak dengan rambut sebau.

Kepala Desa Curuglempo, Yayan Rudiana, membenarkan penemuan bayi laki-laki itu.

"Jadi semalam itu orang pertama menemukan pak Sukra pas malamnya. Terus pas paginya Pak Sukra penasarannya ngajak istrinya pas dicek di bawah pohon kelapa terdapat bercak darah terus penasarannya diikutit tesaan darah dan sampai dekat gubuk melihat tali ari-ari, terus mendengar tangisan bayi di dalam gubuk, dari situ laporan ke pak Syarif dan benar ada bayi laki-laki dengan kondisi tubuh ada luka lecet di lengan dan kening," katanya. ● pra

Bupati Bogor Hadiri Malam Pisah Sambut Gubernur Jawa Barat



Bupati Bogor saat menghadiri malam pisah sambut Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM) - Bupati Bogor, Iwan Setiawan menghadiri malam pisah sambut Gubernur Jawa Barat, di Pullman Hotel, Bandung, Selasa (5/9).

Malam pisah sambut dikemas dengan acara bertajuk Malam Refleksi Kepemimpinan Jabar Juara, sebagaimana dirilis Diskominfo Kabupaten yang

Bogor menggambarkan perjalanan selama lima tahun kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar periode 2018-2023.

Hadir pada acara terse-

but Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar periode 2018 - 2023 dan Pj. Gubernur Jabar, Bey Machmudin.

Hadir pula pada kesempatan tersebut bupati, wali kota, Forkopimda, tokoh masyarakat, organisasi masyarakat, jajaran pimpinan redaksi media, dan unsur masyarakat lainnya se-Jawa Barat.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan hadir didampingi Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, Halimatul Sadiyah Iwan. Hadir pula perwakilan Forkopimda Kabupaten Bogor.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menerangkan bahwa kegiatan pisah sambut ini menjadi malam terpenting sebagai unjuk rasa terima kasih semasa mengurus Jawa Barat.

"Lima tahun lalu saya dan pak Uu datang dengan niat yang baik. Kami bersyukur lima tahun berselang kami pulang dengan hasil yang baik," ungkap Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil menambahkan, selama kepemimpinan kami di periode 2018-2023, Jawa Barat telah meraih sebanyak 555 penghargaan dan harapan kedepannya menjadi provinsi terbaik di Indonesia.

"Kolaborasi adalah nilai luhur orang Jawa Barat, silih asah silih asuh. Kenapa kita butuh kolaborasi, karena saya sadar saya punya kelemahan. Karena tidak ada yang namanya superman yang ada hanya superteam," jelas Ridwan Kamil. ● gio

Babinsa Mauk Timur Imbau Warga Tidak Bakar Sampah Sembarangan

TANGERANG (IM) - Babinsa Desa Kelurahan Mauk Timur, Koramil 09/ Mauk, Kodim 0510/Tigaraksa, Kabupaten Tangerang mengimbau warga binaan untuk tidak membuang sampah dan membakar sampah sembarangan karena dapat menimbulkan polusi udara dan musibah kebakaran.

Aktivitas pembakaran sampah, salah satu faktor internal penyebab polusi udara, karena itu, dibutuhkan peran semua pihak, tak terkecuali masyarakat ikut andil dalam mencegah dan mengatasi kualitas udara.

Imbauan tersebut dilakukan di lingkungan RT 02/01Kampung Pondok Kelurahan Mauk Timur Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Rabu (6/9).

Danramil 09/Mauk, Kapten Arm Sigit Wibowo menjelaskan, dengan membakar sampah sembarangan apalagi dekat rumah penduduk dapat menimbulkan dampak polusi udara karena asapnya ke mana-mana. Dan yang lebih mengkhawatirkan dapat terjadinya kebakaran, katanya.

"Lebih baik membuang sampah pada tempat yang disediakan daripada membakarnya, untuk menghindari polusi udara dan kebakaran lokal yang mengakibatkan kerugian buat masyarakat itu sendiri," ucapnya.

Danramil menambahkan, tentunya apa yang dilaksanakan anggota Koramil 09/ Mauk Kodim 0510/Tigaraksa bagian tugas Babinsa sebagai aparaturn kewilayahan dalam rangka memberikan pemaha-



Babinsa Mauk Timur Imbau Warga Tidak Bakar Sampah Sembarangan.

man dan pembinaan kepada warga binaan.

"Tentunya Babinsa akan terus bersinergi dengan jajaran lainnya, untuk terus mengimbau dan mengingatkan warga, tidak melakukan

pembakaran sampah terbuka, karena ini salah satu penyumbang polusi dan pencemaran udara serta dapat mengganggu kesehatan," kata Danramil.

Ia menambahkan, di situasi kemarau ini diimbau tidak

membakar sampah sembarangan di TPS, agar tidak menyebarkan api melalui pembakaran yang sembarangan yang mengakibatkan rumput-rumput di sekitarnya ikut terbakar. ● joh

Pembangunan Jalan Layang Cisauk Ditargetkan Tuntas November

KABUPATEN TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyebutkan pembangunan "flyover" atau jalan layang di Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang, Banten, akan selesai pada November 2023.

"Proyek pengurai kemacetan seperti Flyover Cisauk itu akan selesai November, dan hitungannya ini sudah 100 persen," ucap Zaki di Tangerang, kemarin.

Ia menjelaskan bahwa proyek yang menjadi prioritas program pembangunan Pemerintah Kabupaten Tangerang tersebut merupakan bagian dari RPJMD tahun 2019-2023 Kabupaten Tangerang.

"Pembangunan proyek ini memang masuk di anggaran tahun 2023," tuturnya.

Secara detil, alokasi anggaran pembangunan dan pengadaan tanah untuk Jalan Layang Cisauk sekitar Rp200 miliar dengan masa pelaksanaan 395 hari kerja.

Jalan layang tersebut memiliki panjang 1,09 kilometer

(km) di mana panjang jembatan 525 meter, dengan dua lajur masing-masing memiliki lebar 5,5 meter.

Menurut dia, proyek pengurai kemacetan itu merupakan salah satu program prioritas pihaknya sebagai upaya untuk membuat ekonomi masyarakat meningkat.

"Saya mengajak masyarakat untuk menjaga dan merawat setelah 'flyover' Cisauk selesai dibangun karena sangat penting sebagai sarana transportasi dan memperlancar mobilitas masyarakat," kata dia.

Sementara itu Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kabupaten Tangerang, Iwan Firmansyah menyebutkan bahwa pembangunan Jalan Layang Cisauk kini telah memasuki tahapan penyelesaian. Pengerjaan saat ini sudah ke tahapan pembuatan jalan-jalan samping.

"Kami mohon masyarakat bersabar dan mohon maaf atas kemacetan serta ketidaknyamanan yang ditimbulkan selama pembangunannya," kata dia. ● pp

Sekda Ingin Camat Lebih Inovatif Tuntaskan Target Pembangunan RPJMD



Sekda Ingin Camat Lebih inovatif tuntaskan target pembangunan RPJMD.

CIBINONG (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin meminta camat se-Kabupaten Bogor meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk percepatan pencapaian target pembangunan di akhir tahun periode RPJMD 2018-2023, Pemkab Bogor terus berupaya keras untuk mencapai target pembangunan daerah dan Pancakarsa salah satunya melalui peran dan dukungan para camat se-Kabupaten Bogor.

Hal itu diungkapkan saat memimpin Rapat Penyuluhan Hukum Aparatur dengan tema Peran Camat dalam Pengelolaan Dana Desa, di Ruang Rapat 1 Setda Cibinong, Selasa (5/9).

Sebagaimana diketahui bahwa, dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, camat merupakan perwakilan atau kepanjangan tangan Bupati di wilayah. Pelimpahan sebagian kewenangan otonomi daerah kepada camat menjadi suatu hal yang mutlak dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelayanan masyarakat, untuk itu camat

dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendorong kemajuan dan keberhasilan pembangunan daerah.

Burhanudin mengungkapkan, di akhir tahun periode RPJMD tahun 2018-2023, Pemkab Bogor terus berupaya keras untuk mencapai target pembangunan daerah dan Pancakarsa salah satunya melalui peran dan dukungan para camat se-Kabupaten Bogor.

Garda Desa atau Jaga Desa bertujuan untuk melakukan asistensi dan mengawal pengelolaan keuangan desa yang tepat sasaran.

"Pengelolaan keuangan desa memang diperlukan pendampingan dari stakeholder terkait terutama camat yang memang diberikan tugas khusus oleh PP. Untuk itu para camat harus lebih memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai pembina dan pengawas desa agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan," Yogi mengeskakan. ● gio

Serang Berupaya Jadikan Wilayahnya Sebagai Kota Layak Anak

SERANG (IM) - Pemerintah Kota Serang di Provinsi Banten berupaya menjadikan wilayahnya sebagai kota layak anak dengan memperkuat kelembagaan perlindungan anak serta meningkatkan usaha pemenuhan hak anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kota Serang, Anthon Gunawan di Serang, Rabu (6/9), menyampaikan bahwa dalam upaya memenuhi hak anak, pemerintah kota antara lain akan menyediakan ruang-ruang bermain bagi anak.

Anthon mengatakan bahwa Kota Serang memiliki banyak ruang terbuka hijau (RTH), yang dapat digunakan untuk menyediakan tempat bermain bagi anak.

"Persyaratan ruang bermain anak di RTH itu harus ada fasilitas tempat bermain anak, misalkan ayunan," katanya.

Menurut dia, Pemerintah Kota Serang juga melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai upaya pencegahan kekerasan terhadap anak dan perempuan.

Satu kota dapat dikategorikan sebagai kota layak anak apabila telah memenuhi hak-hak anak. Pemenuhan hak anak diukur berdasarkan

indikator penguatan kelembagaan dan klaster hak anak.

Indikator penguatan kelembagaan mencakup adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan untuk pemenuhan hak anak; persentase anggaran untuk pemenuhan hak anak; jumlah peraturan perundang-undangan, kebijakan, program, dan kegiatan yang dijalankan dengan mempertimbangkan masukan dari Forum Anak dan kelompok anak lainnya.

Indikator penguatan kelembagaan yang lain yakni tersedianya sumber daya manusia yang terlatih dan mampu memasuki pemenuhan hak anak ke dalam kebijakan, program, dan kegiatan; tersedianya data anak terlatih menurut jenis kelamin, umur, dan kecamatan; adanya keterlibatan lembaga masyarakat dalam pemenuhan hak anak; dan adanya keterlibatan dunia usaha dalam pemenuhan hak anak.

Sedangkan indikator klaster hak anak mencakup pemenuhan hak sipil dan kebebasan; hak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif; hak kesehatan dasar dan kesejahteraan; hak pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kegiatan budaya; serta hak perlindungan khusus. ● pra